

Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Handuk Bekas Sebagai Produk Kerajinan Tangan

Amey Makahity¹, Wenseslaus Rurum¹, Marsel Marthin Nikijuluw¹,
Indriyanti Kedy¹, Ronald D. Hukubun^{1*}

¹Universitas Pattimura

Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku, Indonesia.

*Email: ronalddarllly@gmail.com

ABSTRAK

Tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan mengenai pembuatan pot bunga dengan memanfaatkan barang bekas berupa handuk atau kain. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan inovasi-inovasi baru bagi pemuda pemudi seilale dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam suatu wilayah. Dengan memberikan pelatihan ekonomi kreatif pembuatan pot dari barang bekas berupa handuk atau kain. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah. Kegiatan ini bekerjasama dengan pemuda-pemudi desa seilale kecamatan nusaniwe, kota ambon. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah pelatihan ekonomi kreatif pembuatan pot dari barang bekas berupa handuk atau kain. Pelatihan ini dinyatakan berhasil karena para peserta dapat melaksanakan dan membuat pot dengan baik, serta para peserta antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut dari awal sampai akhir.

Kata Kunci: Pemanfaatan Kain, Pot, Handuk Bekas

ABSTRACT.

The community service team provides training on making flower pots by using used goods in the form of towels or cloth. This activity aims to provide new experiences and innovations for young people in Seilale in improving the welfare of the community in an area. By providing creative economic training in making pots from used goods in the form of towels or cloth. This training activity was carried out using the lecture method. This activity is in collaboration with the youth of Seilale village, Nusaniwe sub-district, Ambon city. The result of community service activities is creative economic training in making pots from used goods in the form of towels or cloth. This training was declared successful because the participants were able to carry out and make pots well, and the participants were enthusiastic in participating in the training from beginning to end.

Keywords : Cloth utilization, Pots, Used towels

DOI: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i3.165>



Published by Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat | This is an open access article distributed under the CC BY SA license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berbasis kreatifitas. Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai factor produksi. Industri kreatif, menurut Departemen Perdagangan RI (2009) Didefinisikan sebagai manifestasi dari upaya pembangunan Berkelanjutan melalui kreativitas, yaitu pembangunan berkelanjutan Lingkungan bisnis yang kompetitif dengan cadangan Sumber yang dapat diperbarui.

Pengembangan ekonomi kreatif memiliki potensi menciptakan peluang kerja dan memiliki prospek yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Untuk itu dengan ada nya program ekonomi kreatif masyarakat seilale dapat menciptakan inovasi-inovasi baru dengan memanfaatkan barang bekas yang bernilai seni dan memiliki nilai jual. Pengembangan ekonomi kreatif perlu dilakukan pelatihan. maka kami dari pengabdian masyarakat membuat pelatihan bagi pemuda-pemudi negeri seilale untuk dapat meningkatkan kreativitas dan ketrampilan dengan memanfaatkan barang bekas seperti kain atau handuk bekas untuk membuat pot.

Negeri seilale, merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, Maluku. seilale sendiri memiliki limpahan handuk bekas yang belum tahu tepatnya bisa dipergunakan sebagai apa. kebanyakan sampah tekstil hanya dimanfaatkan sebagai keset, padahal handuk bekas bisa dialihfungsikan menjadi kerajinan tangan yang menarik dan bermanfaat. Kami para pengabdian masyarakat membuka ide atau inovasi baru terhadap sampah tekstil yang dapat dipergunakan untuk memperindah pekarangan rumah maupun sekitarnya dengan cara membuat pot bunga yang terbuat dari handuk bekas.

Mitra dari program pengabdian ini adalah pemuda-pemudi desa seilale. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman pemuda-pemudi dalam memanfaatkan benda-benda yang tidak terpakai untuk diolah menjadi produk yang memiliki nilai tambah dan bermanfaat yang diistilahkan dengan upcycle. Upcycle diistilahkan reuse dalam bahasa Inggris (*discarded objects or material in such a way as to create a product of a higher quality or value than the original*) yang dapat diartikan sebagai menggunakan kembali benda atau bahan yang tidak terpakai lagi guna menciptakan produk baru yang memiliki nilai tambah. Pembuatan pot dari bahan dasar handuk bekas dapat melatih kreativitas dan keterampilan mereka untuk membuat sebuah produk dari bahan yang tidak dapat digunakan dan akan dibuang menjadi sampah. Apalagi sampah kain tergolong sampah yang sulit terurai, jika dibuang ke sungai akan menyumbat aliran air sehingga akan mengakibatkan banjir. Menurut Undang-undang No. 18 tahun 2008 dikemukakan bahwa sampah merupakan residu menurut aktivitas warga atau proses alam yg berbentuk padat. Jenis sampah terdiri atas 2 yaitu sampah menggunakan bentuk padat dan bentuk cair. Oleh karena itu, sangat krusial buat tahu banyak sekali jenis sampah supaya bisa dipilah yg diolah dan yang nir bisa diolah. Di lebih kurang kita poly masih ada sampah tekstil misalnya kain bekas, handuk bekas, karpet bekas yang telah rusak, sandang yang berbahan wol atau benang rajut. dll, sampah tekstil ini bisa kita siklus ulang sinkron menggunakan cita-cita dan kreativitas masing-masing. Seseorang yang mempunyai kreativitas, kecakapan, dan kemampuan berfikir divergensi yang tinggi akan mudah. memecahkan perseteruan yang dihadapinya. Oleh karena itu, kreativitas sangat diharapkan buat sebuah kesuksesan yang ingin dicapai.

Mengacu dalam analisis situasi dan konflik kawan yang sudah dikemukakan, maka solusi menurut acara aktivitas ini adalah:

- 1). Memberikan edukasi pada pemuda-pemudi secara spesifik dan warga Desa Seilale dalam biasanya buat mengenali dan memanfaatkan bahan bekas yang bisa diolah pulang atau didaur ulang sebagai produk yang bernilai tambah atau diistilahkan upcycle sebagai akibatnya bisa melatih mereka buat menjaga lingkungan yang higienis dan latif menggunakan nir membuang bahan bekas yang masih bisa diolah
- 2). Memberikan pembinaan melalui eksperimen pembuatan pot menurut handuk bekas,
- 3). Melatih kreativitas dan keterampilan masyarakat pada menciptakan produk menurut bahan bekas,
- 4). Pelatihan keterampilan ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman pemuda-pemudi sebagai akibatnya bisa menciptakan produk melalui daya ciptaan yg bisa berhemat pengeluaran buat membeli produk serupa.

METODE

Kegiatan darma rakyat pada Desa Seilale ini diawali menggunakan sosialisasi singkat mengenai apa itu ekonomi kreatif dan pemaparan singkat akan penyuluhan pengenalan benda-benda yang dapat didaur ulang seperti, kain bekas serta bagaimana meningkatkan kreativitas untuk menghasilkan produk yang bermanfaat dari bahan yang sederhana.

Kemudian, dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan pembuatan pot dari bahan kain bekas, selanjutnya merupakan menyiapkan alat dan bahan untuk menunjang kegiatan tersebut, dengan menyediakan alat dan bahan yang akan dipakai buat pembuatan pot, yaitu: handuk bekas, sarung tangan karet, semen, pengaduk semen, kuas, cat akrilik, air, ember dan botol kaca menjadi media cetakan, wadah, plastik pembungkus cetakan, gunting.

Adapun proses pembuatan pot menjadi berikut:

- 1) Siapkan Adonan Semen
 - a. Gunakanlah sarung tangan karet ketika mulai membuat adonan semen.
 - b. Masukkan 2 cangkir semen ke dalam wadah, campur dengan 1 cangkir air.
 - c. Sebenarnya ukuran ini bisa diubah sesuai selera kamu asalkan tetap dalam perbandingan 2:1.
 - d. Kemudian, tambahkan sedikit pasir kasar lalu, aduk-aduk hingga rata.
 - e. Adonan yang bagus adalah tidak terlalu encer dan padat.
- 2) Masukkan Handuk ke Adonan
 - a. Cara membuat pot bunga dari semen yang kedua adalah basahi terlebih dahulu handuk dengan air agar adonan semen benar-benar meresap.
 - b. Kemudian, lubangi handuk untuk jalan pebuangan air pada pot nanti.
 - c. Celupkan handuk ke dalam adonan semen sampai seluruh permukaannya tertutup sempurna.
3. Bentuk Handuk Sesuai Selera
 - a. Ambil handuk yang sudah tercampur semen.
 - b. Jangan peras adonan semen yang ada dalam handuk.
 - c. Lalu, balikkan posisi pot kemudian letakkan handuk di atasnya.
 - d. Atur bentuk atau desain pot yang kamu inginkan.
- 4) Tunggu Kering
 - a. Setelah itu, keringkan handuk bekas selama satu malam.
 - b. Bila hujan sedang melanda wilayah rumahmu keringkan handuk bekas di dalam rumah.
 - c. Jangan biarkan air hujan membasahi adonan semen yang sudah meresap pada handuk bekas.

- d. Perhatikan pula jika handuk bekas tidak kering dalam satu malam.
 - e. Berikan waktu tambahan hingga pot handuk bekasmu mengering.
- 5) Percantik Pot Handuk Bekasmu
- a. Setelah kering, lepaskan handuk bersemen tersebut dari pot.
 - b. Jika ingin menambah kecantikan pot milikmu, lakukan saja pengecatan.
 - c. Gunakan cat akrilik dengan kombinasi warna yang cantik dan menarik perhatian



Gambar 1. Proses Persiapan pembuatan pot



Gambar 2. Proses Cetak Kain Menggunakan Botol



Gambar 3. Tahap pelapisan ulang pot menggunakan adonan semen



Gambar 4. Proses Pengeringan Pot



Gambar 5. Proses pengecatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan sangat baik, berkat adanya kerja sama antara Kelompok pengabdian masyarakat KKN Gelombang ke II dengan Angkatan Muda cabang elim V ranting seilale dan warga masyarakat Seilale.

Dan pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dalam satu kali pertemuan, yaitu pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022 bertempat di Kantor Negeri Seilale. Dalam pelaksanaannya, Kelompok pengabdian masyarakat KKN Gelombang Ke II terlebih dahulu mensosialisasikan singkat apa itu ekonomi kreatif dan tujuan serta manfaat dari kegiatan ini, sehingga para peserta memahami dan mampu untuk mengimplementasikan kemudian hari.

Tim pengabdian masyarakat selanjutnya mempraktekan langkah-langkah pada pembuatan pot berbahan handuk bekas dan mengajak peserta mengikuti praktek langsung, tujuannya untuk memberi pengalaman yang nantinya mampu diajarkan pada warga rakyat yg belum sempat mengikuti kegiatan ini.

Pelatihan ini akan menambahkan pengalaman peserta sehingga dapat membuat produk melalui daya kreasi. Selain, itu juga kreatifitas yang dimiliki dapat menumbuhkan jiwa enterpreneur, sebab produk yang dihasilkan berupa pot yang memiliki nilai ekonomis. Sebab produk ini nilai jual yang tinggi apabila diolah dengan seni yang baik. Sehingga pelatihan ekonomi kreatif dilakukan kepada angkatan muda cabang elim V ranting seilale dan masyarakat seilale untuk memberikan peluang membuat pot bunga dengan tepat dan kreatif. Dan kegiatan pengabdian ini juga akan menghasilkan karya tulis berupa publikasi jurnal.

SIMPULAN

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bertemakan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan handuk bekas sebagai produk kerajinan tangan ini berhasil terlaksana dengan baik berkat antusias anak-anak angkatan muda yang hadir. Pemanfaatan kain atau handuk bekas ini bermanfaat bagi lingkungan sekitar, karena selain meminimalisir sampah tekstil, kain atau handuk bekas yang sudah tidak terpakai ini bisa di daur ulang menjadi pot.

REFERENSI

- Anthory.M; Ludiya.Y.M.; Fahmi Johansyah.M (2021) Peningkatan Mutu Kreatifitas Masyarakat Melalui Pemanfaatan Kerajinan Tangan Anyaman di Duku Jiwir Magetan. *Vol.3,No.2*. Departemen Perdagangan RI (2009)
- La Diadhan Hukama; Z. Simon; Verni.Y.ismail; Efendy Zain (2018) Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Kerajinan Makrame Dalam Membuat Benda Fungsional Gantungan Pot. *Vol. 2,No.2:51-54*
- Siti Achiria ; Nining Malinah Peran Ekonomi Kreatif dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu. *Vol. 4,No.1, Januari-Juni 2019*.